

PROBLEMA ETIKA KOMUNIKASI PADA PROGRAM *TALK*

***SHOW PAGI-PAGI AMBYAR* DI TRANS TV**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Bidang Komunikasi



OLEH:

PERA JELITA

NIM. 19521049

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

IAIN CURUP

2023

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama :

Nama : Pera Jelita

Nim : 19521049

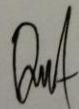
Judul : Problema Etika Komunikasi Pada Program Talk Show Pagi-Pagi Ambyar Di Trans TV

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Curup, Juli 2023

Pembimbing I



Dita Verolyna, M.I.Kom

NIP. 19851216 201903 2 004

Pembimbing II



Intan Kurnia Syaputri, M.A

NIP. 19920831 202012 2 001

PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pera Jelita

NIM : 19521049

Fakultas : Ushuludin Adab Dan Dakwah

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **”Problema Etika Komunikasi Pada Program Talk Show Pagi-Pagi Ambyar Di Trans TV”** belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Curup, Juli 2023

Penulis



19521049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kontak Pos 108
Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kodepos 39119
Website/facebook: iainCurup. Email: iain.curup@gmail.co.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

No : **556** /In.34/1/FU/I/PP.00.9/07/2023

Nama : Pera Jelita
Nim : 19521049
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Problema Etika Pada Program Talk Show Pagi-Pagi Ambyar Di
Trans TV

Telah dimunaqosyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
pada :

Hari/ Tanggal : Jum'at, 07 Juli 2023
Pukul : 10.30 WIB s/d 12.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian 2 FUAD IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dita Verolyna, M.I.Kom
NIP. 19851216 20193 2 004

Sekretaris,

Intan Kurnia Syaputri, M.A
NIP. 19920831 202012 2 001

Penguji I,

Anrial, M.A
NIDN. 2003018101

Penguji II,

Dete Konggoro, M.I.Kom
NIDN. 2028108602

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Nelson, M.Pd.I
NIP. 19690504 199803 1 006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problema Etika Komunikasi Pada Program Talk Show Pagi-Pagi Ambyar Di Trans TV”. Sholawat berserta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat-nya kepada kehidupan yang penuh rahmat. Amiin.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan, motivasi, dan bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak, mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsyah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAIN Curup
3. Bunda Intan Kurnia Syaputri, M.A, selaku ketua program studi komunikasi dan penyiaran islam, IAIN Curup
4. Bunda Dita Verolyna, M.I.kom, selaku pembimbing I
5. Bunda Intan Kurnia Syaputri, M.A, selaku pembimbing II

6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, terkhusus dosen Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang dan penulis juga menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT memohon ampun.

Curup, Juli 2023

Penulis

Pera Jelita

19521049

MOTTO

”Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang yaa☺

HANYA TIDAK MUDAH, BUKAN TIDAK MUNGKIN!

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala Puji syukur Bagi Allah SWT, yang memberikan pertolongan, pengampunan, petunjuk-Nya. Terimakasih yang tidak terhingga saya ucapkan kepada seluruh pihak yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah dapat membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang sudah membantu dan skripsi ini saya persembahkan untuk:

- a. Teruntuk orang tua ku Bapak (Zainuri) dan Mamak (Bahra) yang telah mendoakan, membesarkan dan mendidik baik lahir maupun batin dengan melalui banyak perjuangan dan pengorbanan hingga aku berada di tahap ini, terima kasih atas perjuangannya. Tanpa kalian aku tidak akan mengenyam pendidikan sampai sejauh ini. Tidak akan tahu pahit, asam dan manisnya perjalanan di bangku kuliah ini. Terima kasih karena sudah menjadi titik terkuat dalam setiap langkah yang aku jalani, bukan aku yang hebat karena mampu menyelesaikan pendidikan ini sampai akhir, tapi kerja keras dan doa kalian lah yang luar biasa.
- b. Teruntuk diri sendiri terima kasih sudah menjadi kuat, sudah bertahan hingga kamu bisa menyelesaikannya.
- c. Terima kasih untuk Ayukku (Leni Karolina & Yeti Marliza), dan Adikku (Andri Ardiansyah) telah menjadi semangatku dalam proses penyelesaian skripsi dan proses perkuliahan ini.

- d. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar ku yang tak bisa ku tulis satu-persatu, yang selalu memberikan motivasi, doa untuk kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
- e. Almamater kebanggaanku IAIN Curup.
- f. Terima kasih untuk Squad SMA (Aprilia Kartika, Annisa Syaferinda & Felia Frastika) sudah mau menjadi pendengar di setiap keluh dan kesah, selalu memberikan semangat hingga aku bisa menyelesaikan skripsi ini.
- g. Terima kasih untuk teman seperjuanganku, Safitri Jayanti, Sindi Mardilah, Yuliani, Rani Widya Ningsih, Rini Yuliana, Siti Patima, Hanifa Taufiq, Ahmad Habib, Yogi Bagus Prakoso, & Sepriyando Saragih, yang menemani langkah demi langkah dalam pengerjaan skripsi ini.
- h. Terima kasih teman-teman KPI C 2019 yang sudah saling mendukung dan mengajarkan arti kebersamaan dan kekeluargaan.

Problema Etika Komunikasi Pada Program Talk Show Pagi-Pagi Ambyar Di
Trans TV

Pera Jelita (19521049)

Email: perajelita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Problema Etika Komunikasi Pada Program *Talk Show* Pagi-Pagi Ambyar Di Trans TV, yang mana tayangan ini sering kali kita menemukan ketidakpatuhan dalam segi Etika Komunikasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mengarah langsung ke Bentuk Etika Komunikasi Pada Program *Talk Show* Pagi-Pagi Ambyar Di Trans TV, dan Etika Komunikasi Seperti Apa Yang Tidak Sesuai Pada Program *Talk Show* Pagi-Pagi Ambyar Di Trans TV. Subjek program ini adalah Program Pagi-Pagi Ambyar Di Trans TV.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bentuk perilaku atau etika dalam berkomunikasi ada beberapa aturan yang diterapkan dan terdapat beberapa pelanggaran Etika Komunikasi dalam tayangan program tersebut. Walaupun secara umum program ini jelas melanggar Etika Komunikasi namun, ini menjadi hal yang tabuh dan biasa dimata pemirsa yang menontonnya.

Implikasi dari penelitian menunjukkan bahwa, Problema Etika Komunikasi Program Talk Show Pagi-Pagi Ambyar Di Trans TV adalah sebuah fenomena yang terjadi dimana masyarakat yang cenderung menyukai kesenangan yang bersifat sementara. Walaupun nyatanya, program ini adalah program yang hanya berfungsi sebagai hiburan. Sehingga apapun dilakukan program ini pemirsa hanya menilainya sebagai hiburan semata bukan sebagai bentuk pelanggaran Etika Komunikasi.

Kata kunci: *Etika, Komunikasi, Program, Talk Show.*

DAFTAR ISI

Hal : Pengajuan Skripsi.....	i
PERYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABLE.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Literatur	8
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI.....	13
A. Etika Komunikasi	13
1. Pengertian Etika Komunikasi.....	13
2. Etika Sebagai Cabang Filsafat	17
3. Prinsip-prinsip Etika Komunikasi.....	19
4. Tujuan dan Manfaat etika komunikasi.....	23
B. Program TV	25
1. Pengertian Program TV.....	25
2. Karakteristik & Jenis Program TV.....	26
3. Produksi Program Televisi.....	28

4. Talk Show	30
5. Hubungan Etika Komunikasi & Program TV	33
BAB III	39
METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Subjek Penelitian	40
C. Sumber Data	41
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Analisis data.....	43
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN.....	45
A. Gambaran Umum Program Pagi-Pagi Ambyar Di Trans TV.....	45
B. Struktur Program Pagi-Pagi Ambyar.....	46
C. Hasil Penelitian.....	49
BAB V.....	65
PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	1

DAFTAR TABLE

Table 3. 1 Program Pagi-Pagi Ambyar edisi bulan Juli – Januari	42
Table 3. 2 (Profil Pagi-Pagi Ambyar)	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1(Pendapat Host Terkait Video Viral Jeje)	51
Gambar 4. 2 (Para Host Menyambut Bintang Tamu Fajar Sadboy)	53
Gambar 4. 3 (Konten Kreator Mandi Lumpur)	54
Gambar 4. 4 (Ucapan salam nenek mandi lumpur).....	54
Gambar 4. 5 (Chika Jessica menirukan gaya jeje)	55
Gambar 4. 6 (<i>Dewi Persik Bertanya Menggunakan Nada Tinggi</i>).....	56
Gambar 4. 7 (Chika Jessica Menampilkan Gaya Yang Kurang Pantas).....	57
Gambar 4. 8 (Chika Jessica menirukan jeje marah-marah)	57
Gambar 4. 9 (Dewi Persik melontarkan perkataan dengan mengolok-ngolok Fajar Sadboy)	58
Gambar 4. 10 (Nassar Mengolok-olok Fajar Sadboy)	59
Gambar 4. 11 (Dewi Mengolok-olok Fajar Sadboy)	60
Gambar 4. 12 (Nassar Meledak Fajar Sadboy)	61
Gambar 4. 13 (Denny Mengolok-olok Fajar Sadboy)	61
Gambar 4. 14 (Klarifikasi Konten Kreator Mandi Lumpur).....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi atau yang sering disebut TV merupakan salah satu media massa yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat. Televisi merupakan barang elektronik yang dapat menghasilkan gambar atau suara. Televisi pada awalnya juga mendapat penolakan di masa lalu, namun seiring dengan pemikiran dan kesadaran akan berbagai kebutuhan manusia seperti informasi, media pendidikan, dan hiburan, televisi mulai dapat diterima oleh masyarakat.¹

Televisi adalah media yang paling banyak dikonsumsi saat ini oleh masyarakat. Salah satu alasan televisi menjadi konsumsi publik adalah program yang disajikan sangat beragam, salah satunya adalah hiburan. Dimana orang-orang yang sudah banyak menghabiskan waktu di luar rumah, ketika tiba di rumah mereka akan menonton televisi dan akan memilih program hiburan. Hal itu dipilih sebagai cara melepaskan kelelahan dari aktivitasnya.²

Program Televisi, kata program itu sendiri berasal dari bahasa Inggris *Programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-Undang Penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau

¹Burton Graeme, *Membincangkan Televisi: Sebuah Pengantar Kajian Televisi*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2000). Hal. 7.

²Baksin, Askurifai. 2013. *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Dengan demikian pengertian program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi *audiencenya*. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat *audience* tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi.³

Adapun Jenis Program Televisi, stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja dapat dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai oleh *audience*, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum, dan peraturan berlaku. Dari berbagai macam program yang disajikan stasiun penyiaran, jenis-jenis program terbagi menjadi dua bagian yaitu, Program informasi adalah segala jenis siaran yang bertujuan untuk memberitahukan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak *audience*. Program Hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur *audience* dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, musik, permainan (game). Contoh dari siaran hiburan ini yaitu *Variety Show*, *Sinetron*, Musik dan lain sebagainya.⁴

Media televisi memiliki berbagai macam program salah satunya adalah program *Talk Show* atau gelar wicara. Program *Talk Show* termasuk

³Morrisn. Manajemen Media Penyiaran. Strategi Mengelola Radio dan Televisi. Bandung: PT. Rosdakarya, 2003. Hal. 7-8.

⁴Morissan. Manajemen Media Penyiaran . Strategi Mengelola Radio dan Televisi. Kencana, 2008. Hal. 208

kedalam konten informasi yang berisikan kegiatan interaksi atau diskusi antara pemandu acara dengan narasumber mengenai suatu topik yang telah ditentukan sebelumnya, baik itu disiarkan secara langsung maupun tidak langsung di televisi. Program *Talk Show* ada di setiap stasiun televisi karena merupakan *Soft News* dari stasiun televisi itu sendiri hanya saja di setiap *Talk Show* nya memiliki konsep yang berbeda-beda.⁵

Program *Talk Show* biasanya berisikan tentang informasi mengenai suatu hal yang dibahas bersama narasumber yang bersangkutan. Program *talk show* merupakan program yang paling menarik dan paling banyak menghiasi stasiun televisi terbukti di setiap stasiun televisi memiliki program *talk show* dengan karakteristik dari masing-masing stasiun televisi. Program *talk show* dikemas semenarik mungkin untuk mendapat perhatian khalayak atau mempengaruhi khalayak. Salah satu contoh program *talk show* adalah program *Pagi-pagi Ambyar* yang disiarkan oleh Stasiun Televisi Trans Tv.

Gambar 1. 1 (Program Pagi-Pagi Ambyar)



Sumber: www.transtv.co.id

⁵Hermawida. Ilmu Komunikasi. Analisis Wacana Program Talkshow Mata Najwa Episode "Nyala Papua" Di TRANS 7, 2020.

Pagi-Pagi Ambyar dalam logonya ditulis Pagi-Pagi Ambyaaarr. Pagi-Pagi Ambyar adalah sebuah program gelar wicara yang tayang di Trans Tv mulai 19 Oktober 2020. Program ini dibawakan oleh pedangdut Nassar dan Dewi Persik, penata busana Caren Delano dan pembawa acara infotaimen Rian Ibram. Dalam setiap episodenya, program tersebut akan mengundang bintang tamu untuk menemani para pengisi acara. Para bintang tamu yang dihadirkan akan dikupas informasinya terkait gosip atau rumor tentang dirinya yang sedang ramai diperbincangkan oleh infotaimen hingga warganet.⁶

Topik yang akan dibahas yaitu hal-hal seru dari para pasangan selebriti hits, serta berbagai berita yang sedang hangat dibicarakan masyarakat. Menurut website.transtv.co.id menjelaskan bahwa program pagi-pagi ambyar di buat untuk membuat pagi semakin menarik. Para pembawa acara juga akan melakukan penilaian terhadap busana yang dikenakan oleh bintang tamu serta menghadirkan hiburan menarik lainnya.⁷

Dalam sebuah program televisi terdapat argumen pro dan kontra. Argument Kontra pada program pagi-pagi ambyar yang tayang di Trans Tv mendapat teguran tertulis dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). Program yang biasa tayang pukul 08:30 WIB itu kedapatan melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) KPI tahun 2012. Pelanggarannya berupa adegan joget secara atraktif dan berlebihan yang dilakukan oleh Dewi Persik, Nita Thalia, dan Nassar. Diantaranya joget dengan

⁶https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pagi-Pagi_Ambyar. Diakses pada 10 desember 2022.

⁷Program Baru Untuk Temani Pagi Hari. www.transtv.co.id . Diakses pada tanggal 2022-12-10.

menonjolkan bagian dada dan bokong, mengangkang, diatas ketinggian *crane* yang membahayakan. Adegan seperti ini ditemukan oleh tim pemantauan KPI Pusat di beberapa edisi Pagi-Pagi Ambyar. Adapun Argumen Pro bahwa program Pagi-Pagi Ambyar mempunyai dampak buruk bagi anak-anak, apalagi waktu penayangannya yang bertepatan dengan jam anak-anak belajar atau sekolah yang saat itu berlangsung dari rumah.⁸

Adapun yang menarik di program pagi-pagi ambyar yakni pernah muncul tagar boikot Pagi-Pagi Ambyar hingga menghebohkan publik usai memparodikan marah pada foto Lesti Kejora. Pada acara terlihat mengundang sejumlah bintang tamu, hingga nama Lesti Kejora terseret dibahas dalam acara tersebut. Ramai warganet meminta agar Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) melakukan boikot terhadap program acara Pagi-Pagi Ambyar karena membahas masalah Lesti Kejora yang kurang pantas. Selain itu, muncul tagar #boikotpagipagiambyar sudah tersebar luas di media sosial. Sebelumnya, dalam tayangan program acara pagi-pagi ambyar yang banyak mengundang narasumber.

Namun, disisi lain ada seorang bintang tamu yang diduga merupakan fans Lesti Kejora. Awalnya, para host pagi-pagi ambyar yang memajukan foto Lesti Kejora diatas panggung kemudian fans Leslar tersebut memparodikan marah-marah kepada foto Lesti Kejora, tak hanya itu bahkan foto Rizky Bilar juga ikut menjadi sasaran dalam memparodikan aksi tersebut.

⁸<https://amp.kompas.com/hype/read/2021/01/25/213629466/kpi-tegur-pagi-pagi-ambyaaarr-karena-tayangan-joget-berlebihan-dewi>. Diakses pada tanggal 25 desember 2022

Sontak atas program yang diadakan pagi-pagi ambyar dengan membahas masalah Lesti Kejora mengundang hujatan dari warganet, hingga warganet sampai meminta Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) agar acara pagi-pagi ambyar di boikot.⁹

Dalam sebuah program siaran televisi harusnya memperhatikan aturan-aturan yang diberikan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), bukan hanya menciptakan program yang menghibur tapi juga mendidik apalagi bukan hanya orang dewasa bahkan anak-anak juga ikut menonton tayangan tersebut. Pentingnya etika dapat dilihat jika seseorang berkomunikasi, kita tentu lebih menghargai orang yang berbicara dengan sopan ketimbang orang yang berbicara dengan kasar atau tidak sopan, seorang komunikan akan ragu untuk terbuka dengan orang yang memiliki kredibilitas yang rendah, penyampaian pesan yang tidak valid juga akan menyulitkan seorang komunikan dalam menangkap pesan maka dari itu kita perlu mengetahui etika apasaja yang perlu kita penuhi sebelum berkomunikasi.

Etika komunikasi adalah gagasan moral yang berdampak dalam cara berkomunikasi. Etika sendiri adalah prinsip yang mengatur tingkah laku manusia. Sedangkan komunikasi adalah hubungan interaksi antara penerimaan pesan dengan pengiriman pesan. Jadi dapat diartikan, etika komunikasi merupakan prinsip yang mengatur tentang hubungan interaksi antar manusia dengan yang lain. Secara umum, etika komunikasi berkaitan dengan moral

⁹<https://www.gorajuara.com/ragam/pr-1005246987/waduh-imbas-bahas-masalah-lesti-kejora-kini-muncul-tagar-boikot-pagi-pagi-ambyar>. Diakses pada tanggal 25 desember 2022.

good present dalam segala bentuk komunikasi manusia. Hal ini termasuk komunikasi antar orang, komunikasi di media massa, dan komunikasi digital.¹⁰

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk etika komunikasi pada program *talk show* pagi-pagi ambyar di trans tv?
2. Etika komunikasi seperti apa yang tidak sesuai pada program *talk show* pagi-pagi ambyar?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini terkait dengan Problema Etika Komunikasi Pada Program *Talk Show* Pagi-Pagi Ambyar Di Trans Tv. Agar peneliti lebih fokus. Peneliti lebih membatasi permasalahan hanya pada problema etika komunikasi yang terjadi pada program talk show pagi-pagi ambyar di trans tv.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk etika komunikasi pada program talk show pagi-pagi ambyar di trans tv.
2. Untuk mengetahui etika komunikasi seperti apa yang tidak sesuai pada program talk show pagi-pagi ambyar.

¹⁰Etika Komunikasi: Pengertian dan Fungsinya. Kompas.com. Diakses tanggal 18 desember 2022.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemikiran dan kontribusi ilmiah yang positif bagi mahasiswa jurusan komunikasi dan penyiaran islam dalam hal Problema etika komunikasi pada program hiburan televisi. Serta dapat menambah wawasan dalam mengembangkan ilmu jurnalistik maupun komunikasi.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan bias dimanfaatkan sebagai masukan terkait nilai sosia Bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi tambahan bagi mahasiswa yang ingin meneliti tentang etika komunikasi khususnya mengenai problema etika komunikasi pada program hiburan televisi.

F. Kajian Literatur

1. Teori Behavior

Behaviorisme dari kata *behave* yang berarti berperilaku dan *isme* berarti aliran. Behaviorisme merupakan pendekatan dalam psikologi yang didasarkan atas proposisi (gagasan awal) bahwa perilaku dapat dipelajari dan dijelaskan secara ilmiah. Dalam melakukan penelitian, behavioris tidak mempelajari keadaan mental. Teori behavioristik disebut teori stimulus respon karena teori ini memiliki dasar pandangan bahwa perilaku itu

termasuk perilaku bahasa bermula dengan adanya stimulus (rangsangan, aksi) yang segera menimbulkan respon (reaksi, gerak balas).¹¹ Fokus behaviorisme adalah respon terhadap berbagai tipe stimulus (gagasan awal) bahwa perilaku dapat dipelajari dan dijelaskan secara ilmiah.

Behaviorisme adalah sebuah aliran psikologi yang diperkenalkan oleh John B. Watson (1878-1958), seorang ahli psikologi berkebangsaan Amerika. Di Amerika Serikat, Watson dikenal sebagai Bapak Behaviorisme karena prinsip-prinsip pembelajaran barunya berdasarkan teori *Stimulus-Respon Bond*.

Aliran ini menyatakan bahwa ada tiga asumsi dasar tentang manusia, yakni:¹²

- a. Perilaku manusia dianggap sebagai mesin yang selalu berhubungan satu sama lainnya
- b. Manusia pada dasarnya bersifat hedonistis (selalu mencari kesenangan dan kerugian).
- c. Manusia pada dasarnya seperti robot, lingkunganlah yang mengatur dan mengendalikannya.

¹¹Abdul Chaer. Psikolinguistik Kajian teorik. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). Hal. 84

¹²Abdul Chaer. Psikolinguistik Kajian teorik. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). Hal. 86

2. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu diatur dalam tinjauan sebagai jenis pemeriksaan dari penelitian masa lalu. Berdasarkan pada penelusuran tentang kajian pustaka yang penulis lakukan di lapangan. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan menggunakan beberapa literatur yang relevan untuk mendukung penelitian. Beberapa referensi yang relevan dengan penulisan skripsi ini yakni:

Pertama, Skripsi “Problema Etika Komunikasi Dangdut Academy Indosiar” yang disusun oleh Ade Febrian Eka Putra, mahasiswa UIN Alauddin Makassar, Fakultas Dakwah dan Komunkasi. Persamaan peneliti ini terletak pada problema etika komunikasi. Sedangkan perbedaan dalam peneliti ini adalah program hiburan televisinya.

Kedua, Skripsi “Etika Dan Hukum Penyiaran Pada Program Bursa Niaga Di Riau Tv Pekanbaru” yang disusun oleh Ade Yulio Resta, mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Persamaan peneliti ini terletak pada etika pada program TV. Sedangkan perbedaan dalam peneliti ini adalah terletak pada hukum penyiaran.

G. Penjelasan Judul

1. Etika Komunikasi

Etika merupakan suatu norma atau aturan yang digunakan untuk pedoman dalam berperilaku masyarakat bagi seseorang terkait dengan sifat baik ataupun buruk. Etika juga merupakan kewajiban serta tanggung jawab moral setiap orang dalam berperilaku sehari-hari di dalam lingkungan masyarakat. Didalam istilah filsafat, etika berarti ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan.¹³

Adapun yang penulis maksud, etika merupakan kebiasaan atau akhlak yang sering dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sosialnya. Komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi yang berasal dari penyampai pesan kepada penerima pesan. Komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis*. Secara etimologi kata *communis* adalah *communico* yang artinya ‘berbagi’.¹⁴ Secara umum komunikasi ialah usaha penyampaian pesan antarmanusia.¹⁵

2. Program Tv

Pengertian program televisi yaitu kata “program” itu sendiri yang berasal dari bahasa Inggris *Programe* atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara, tetapi menggunakan istilah “siaran” yang

¹³Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi* (Depok: Prenadamedia Group, 2018). Hal. 173

¹⁴Ibid. Hal. 55

¹⁵Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). Hal. 56

didefinisikan sebagai pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata “program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia daripada kata “siaran” untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan *audiencenya*.¹⁶

¹⁶ Morissan. *Jurnalistik televisi, graham ilmu*, 2010. Yogyakarta

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Etika Komunikasi

1. Pengertian Etika Komunikasi

Etika atau bisa juga disebut etik, bila ditinjau dari sudut etimologi atau ilmu yang mempelajari asal-usul kata berasal dari bahasa Yunani yaitu *Ethos* yang berarti norma-norma, nilai-nilai, kaidah-kaidah, dan ukuran-ukuran bagi tingkah laku manusia yang baik.¹⁷ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa etika adalah ilmu apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak). Etika juga merupakan aturan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antar sesamanya dan menegaskan mana yang dianggap baik dan buruk.

Sementara itu menurut Sidi Gazalba dalam bukunya *Sistematika Filsafat* berpendapat bahwa etika adalah teori tentang tingkah laku perbuatan manusia dipandang dari segi baik dan buruk, sejauh yang dapat ditentukan oleh akal. Sedangkan menurut O.P Simorangkir dalam bukunya *Etika Jabatan* berpendapat bahwa etika atau etik mempunyai pengertian pandangan manusia dalam berperilaku menurut ukuran dan nilai yang baik.¹⁸ Etika sering disebut filsafat moral. Etika merupakan cabang filsafat

¹⁷ Daily Arma, "Etika Komunikasi Antara Mahasiswa dan Dosen di Media Sosial

¹⁸ Ibid. Hal. 10

yang berbicara mengenai tindakan manusia dalam kaitannya dengan tujuan utama hidupnya.

Etika membahas baik-buruk atau benar-tidaknya tingkah laku dan tindakan manusia serta sekaligus menyoroti kewajiban-kewajiban manusia. Etika mempersoalkan bagaimana manusia seharusnya berbuat atau bertindak.¹⁹ Etika menolong manusia untuk mengambil sikap terhadap semua norma dari luar dan dari dalam, supaya manusia mencapai kesadaran moral.

Komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis*. Secara etimologi kata *communis* adalah *communico*, yang artinya ‘berbagi’. Secara umum komunikasi ialah usaha penyampaian pesan antarmanusia.²⁰ Komunikasi berarti mengadakan kesamaan pengertian antara komunikator (penyebarnya) dengan komunikan (penerima pesan). Menurut Harold D. Laswell komunikasi adalah siapa mengatakan apa kepada siapa menggunakan saluran apa dan dengan dampak apa.²¹ Sementara itu menurut Sarah Trenholm and Arthur Jensen (1996;4) komunikasi demikian “*A proces by which a source transmits a message to a reciever through some channel.*” (Komunikasi adalah suatu proses di mana sumber mentransmisikan pesan kepada penerima melalui beragam saluran.)²² Sedangkan Carl I. Hovland

¹⁹ Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009). Hal. 174

²⁰ Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). Hal. 56.

²¹ Ahmad Sultra Rustan, Nurhakki Hakki, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta : DEEPBLUSIH, 2017). Hal. 28.

²² Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004). Hal. 6.

dalam Mulyana. Hovland menyatakan bahwa komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang-lambang *verbal*) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikan).²³

Jadi, Etika komunikasi adalah ilmu yang memperhatikan baik buruknya cara berkomunikasi.²⁴ Secara umum, etika komunikasi berkaitan dengan moral *good present* dalam segala bentuk komunikasi manusia. Etika komunikasi merupakan norma atau aturan tingkah laku yang harus dilakukan saat berkomunikasi dengan orang lain. Etika sangat berkaitan dengan komunikasi, hal ini agar seseorang lebih berhati-hati ketika melakukan komunikasi dengan orang lain, supaya tidak terjadi kesalahpahaman saat menyampaikan pesan. Etika komunikasi mencoba untuk mengelaborasi standar etis yang digunakan oleh komunikator dan komunikan. Berikut beberapa perspektif etika komunikasi :

a. Perspektif Sifat

Manusia Sifat manusia yang paling dasar adalah kemampuan berpikir dan kemampuan menggunakan simbol. Ini membuktikan bahwa tindakan manusia yang manusiawi berasal dari rasionalitas yang sadar atas apa yang akan dilakukannya, dan mempunyai kebebasan untuk memilih melakukannya.

²³ Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi, (PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2015). Hal. 68.

²⁴ Ditha Prasanti, Sri Seta Indriani, "Etika Komunikasi Dalam Media Sosial Ibu PKK Di Desa Mekarmukti Kab. Bandung Barat", Profetik Jurnal Komunikasi, Vol. 10 No. 01, 2017. Hal. 25

b. Perspektif Situasional

Faktor situasional merupakan relevansi bagi setiap penilaian moral. Ini membuktikan bahwa etika memperhatikan peran dan fungsi komunikator serta nilai dan tujuan khalayak untuk komunikasi etis.

c. Perspektif Religius

Kitab suci atau habit religius merupakan suatu pedoman dalam kehidupan manusia saat melakukan sesuatu, kitab suci merupakan standar dalam mengevaluasi etika komunikasi. Dalam perspektif ini berpegang teguh pada perintah dan ajaran agama dapat membantu manusia untuk menjalankan kehidupan sesuai dengan perintah atau aturan yang ada.

d. Perspektif legal

Perilaku komunikasi yang legal, sangat disesuaikan dengan pengaturan yang berlaku dan dianggap sebagai perilaku yang etis. Etika komunikasi sendiri merupakan cara kita berinteraksi dengan orang lain menggunakan nilai, norma, dan aturan yang ada.²⁵

²⁵ Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2009). Hal. 186

2. Etika Sebagai Cabang Filsafat

Etika perlu dipahami sebagai satu cabang filsafat yang membahas moralitas, atau tentang manusia sejauh berkaitan dengan moralitas. Satu perumusan lain etika adalah ilmu yang menyelidiki tingkah laku moral. Akan tetapi, ada berbagai cara untuk mempelajari moralitas atau berbagai pendekatan ilmiah tentang tingkah laku moral. Ada beberapa pembagian bidang etika atas tiga pendekatan yang lazim, yaitu: etika deskriptif, etika normatif, dan metaetika

a. Etika Deskriptif

Etika deskriptif melukiskan tingkah laku moral dalam arti luas, misalnya: adat kebiasaan, anggapan-anggapan tentang baik dan buruk, tindakan-tindakan yang diperbolehkan atau tidak diperbolehkan. Etika deskriptif mempelajari moralitas yang terdapat pada individu-individu tertentu, dalam berbagai kebudayaan atau subkultur tertentu, dalam suatu periode sejarah, dan sebagainya. Misalnya, etika deskriptif melukiskan adat mengayu kepala yang ditemukan dalam masyarakat dan disebut primitive, tetapi tidak memberikan penilaian moral bahwa adat semacam itu dapat diterima atau harus ditolak. Pendekatan etika deskriptif ini dijalankan oleh ilmu-ilmu sosial, seperti: antropologi budaya, psikologi, sosiologi, sejarah, dan sebagainya.

b. Etika Normatif

Etika normatif merupakan bagian terpenting dari etika dan bidang dimana berlangsung diskusi paling menarik tentang masalah moral. Etika normatif dalam hal ini tidak bertindak sebagai penonton netral, seperti halnya dalam etika deskriptif, melainkan melibatkan diri dengan mengemukakan penilaian tentang perilaku manusia. Filsafat normative bukan sekedar melukiskan adat mengayau yang pernah terdapat dalam kebudayaan pada masa lalu, melainkan menolak adat tersebut karena bertentangan dengan martabat manusia.

Etika normatif disebut bersifat preskriptif (memerintah), yaitu menentukan benar tidaknya tingkah laku atau anggapan moral. Sehubungan dengan itu, etika normative mengemukakan berbagai argumentasi mengapa berlaku harus disebut baik atau buruk, dan mengapa suatu anggapan moral dapat dianggap benar atau salah. Berbagai argumentasi tersebut bertumpu pada norma-norma atau prinsip-prinsip etis yang dianggap tidak dapat ditawar-tawar. Oleh karena itu, etika normatif bertujuan merumuskan prinsip-prinsip etis yang dapat dipertanggung jawabkan dengan cara rasional dan dapat digunakan dalam praktik.

c. .Metaetika

Istilah “metaetika” awalan *meta* dalam bahasa Yunani berarti “melebihi”. Metaetika seolah-olah bergerak pada taraf lebih tinggi daripada perilaku etis, yaitu pada taraf “bahasa etis” atau bahasa yang

digunakan dalam bidang moral. Dapat dikatakan bahwa metaetika mempelajari logika khusus dari ucapan-ucapan etis.²⁶

3. Prinsip-prinsip Etika Komunikasi

Richard L. Johansen (1996) berpendapat banyak orang beranggapan bahwa dalam sebuah pembicaraan, seseorang menggunakan etika untuk menghargai dan menghormati lawan bicara. Kehadiran etika dalam proses berkomunikasi tidak datang dengan tiba-tiba, tetapi kehadirannya harus dibangun oleh kedua belah pihak yang sedang berkomunikasi.²⁷ Di dalam etika komunikasi, ditemukan enam prinsip yang sering digunakan oleh orang-orang yang tengah menjalani hubungan komunikasi yakni sebagai berikut:

a. Prinsip Keindahan

Prinsip keindahan ini mendasari segala sesuatu yang mencakup penikmatan rasa senang terhadap keindahan. Berdasarkan prinsip ini, manusia memperhatikan nilai-nilai keindahan dan ingin menampilkan sesuatu yang indah dalam perilakunya. Misalnya dalam berpakaian, penataan ruang, dan sebagainya sehingga membuatnya lebih bersemangat untuk bekerja atau ruang belajar. Namun semua ini akan sia-sia apabila orang-orang yang berkomunikasi tidak menunjukkan keindahan.

²⁶ Prof. Dr. Nrdien H. Kristanto, M.A. Dra, Ngesti Lestari, M.Si. Drs. Slamet subekti Pengertian Etika.. Modul 1. Hal. 1.12

²⁷ Edi Harapan dan Syarwani Ahmad, Komunikasi Antarpribadi, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014). Hal. 170

Keindahan dalam berkomunikasi itu menunjukkan sifat-sifat keramahan, senyum, salam dan lain-lain.

b. Prinsip Persamaan

Setiap manusia pada hakekatnya memiliki hak dan tanggung jawab yang sama, sehingga muncul tuntutan terhadap persamaan hak antara laki-laki dan perempuan, persamaan ras, serta persamaan dalam berbagai bidang lainnya. Prinsip ini melandasi perilaku yang tidak diskriminatif atas dasar apapun. Bila dalam hubungan komunikasi antarpribadi ada salah satu pihak yang merasakan direndahkan, maka komunikasi tidak akan berjalan efektif.

c. Prinsip Kebaikan

Prinsip kebaikan ini mendasari perilaku individu untuk selalu berbuat kebaikan dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Prinsip ini biasanya berkenaan dengan nilai-nilai kemanusiaan seperti hirmat-menghormati, kasih sayang, membantu orang lain, dan sebagainya. Manusia pada hakekatnya selalu ingin berbuat baik, karena dengan berbuat baik dia akan dapat diterima oleh lingkungannya. Penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sesungguhnya bertujuan untuk menciptakan kebaikan bagi masyarakat.

d. Prinsip Keadilan

Pengertian keadilan adalah kemauan yang tetap dan kekal untuk memberikan kepada setiap orang apa yang semestinya mereka peroleh. Oleh karena itu, prinsip ini mendasari untuk bertindak adil dan proporsional serta tidak mengambil sesuatu yang menjadi hak orang lain.

e. Prinsip Kebebasan

Kebebasan dapat diartikan sebagai keleluasaan individu untuk bertindak atau tidak bertindak sesuai dengan pilihannya sendiri. Dalam prinsip kehidupan dan hak asasi manusia, setiap manusia mempunyai hak untuk melakukan sesuatu sesuai dengan kehendaknya sendiri sepanjang tidak merugikan atau mengganggu hak-hak lain. Oleh karena itu, setiap kebebasan harus diikuti dengan tanggung jawab sehingga manusia tidak melakukan tindakan yang semena-mena kepada orang lain.

Untuk itu kebebasan bagi setiap individu diartikan sebagai kemampuan untuk berbuat sesuatu atau menentukan pilihan, kemampuan yang memungkinkan manusia untuk melaksanakan pilihannya tersebut dan juga kemampuan untuk mempertanggung jawabkan perbuatannya.

f. Prinsip Kebenaran

Kebenaran biasanya digunakan dalam logika keilmuan yang muncul dari hasil pemikiran yang logis atau rasional. Kebenaran harus dapat dibuktikan dan ditunjukkan, agar kebenaran itu dapat diyakini oleh

individu dan masyarakat. Tidak setiap kebenaran dapat diterima sebagai suatu kebenaran apabila belum dapat dibuktikan.²⁸

4. Bentuk Etika Komunikasi

Ada beberapa bentuk etika komunikasi yaitu:

a. Lisan atau Verbal

Komunikasi verbal adalah penggunaan bahasa untuk menyampaikan informasi melalui berbicara atau bahasa isyarat. Ini adalah salah satu jenis yang paling umum, sering digunakan selama presentasi, konferensi video dan panggilan telepon, rapat dan percakapan satu lawan satu. Komunikasi verbal penting karena efisien.

b. Nonverbal

Komunikasi nonverbal adalah penggunaan bahasa tubuh, gerak tubuh dan ekspresi wajah untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Dapat digunakan baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Misalnya, Anda mungkin tersenyum secara tidak sengaja saat mendengar ide atau informasi yang menyenangkan.

Jika mereka menunjukkan bahasa tubuh yang “tertutup”, seperti lengan disilangkan atau bahu ditarik, mereka mungkin merasa cemas, atau marah. Jika mereka menunjukkan bahasa tubuh “terbuka” dengan kedua kaki di lantai dan lengan di samping atau di atas meja, mereka cenderung merasa positif dan terbuka terhadap informasi.

²⁸Ibid. Hal. 179

c. Tertulis

Komunikasi tertulis adalah tindakan menulis, mengetik atau mencetak simbol seperti huruf dan angka untuk menyampaikan informasi. Hal ini membantu karena memberikan catatan informasi untuk referensi. Menulis biasanya digunakan untuk berbagi informasi melalui buku, pamflet, blog, surat, memo dan lainnya.

d. Visual

Komunikasi visual adalah tindakan menggunakan foto, seni, gambar, sketsa, bagan, dan grafik untuk menyampaikan informasi. Visual sering digunakan sebagai bantuan selama penyajian untuk memberikan konteks yang membantu di samping komunikasi tertulis atau verbal. Karena orang memiliki gaya belajar yang berbeda, komunikasi visual mungkin lebih membantu beberapa orang untuk mengonsumsi ide dan informasi.²⁹

5. Tujuan dan Manfaat etika komunikasi

Etika komunikasi sangat diperlukan dalam kegiatan berkomunikasi dalam kehidupan masyarakat, agar komunikasi yang dilakukan dapat bekerja dengan baik dan pesan yang ingin disampaikan juga dapat diterima dengan baik.

²⁹ <https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2020/11/23/4-jenis-komunikasi/>

Terdapat beberapa tujuan dari etika komunikasi, diantaranya adalah:³⁰

- a. Membantu Individu atau kelompok dalam masyarakat untuk bertindak secara bebas tapi dapat dipertanggung jawabkan.
- b. Membantu individu atau kelompok dalam masyarakat untuk dapat mengambil sikap atau tindakan secara tepat.
- c. Menciptakan rasa saling menghormati dan menghargai.

Dalam pergaulan bermasyarakat, etika komunikasi memiliki banyak sekali manfaat, diantaranya yaitu:

- a. Melancarkan komunikasi dengan orang lain, sehingga hubungan yang sudah terjalin akan semakin erat memahami apa yang dikomunikasikan oleh orang lain, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.
- b. Dengan mengikuti dan mentaati etika yang berlaku, kita akan diterima dengan baik dalam lingkungan sosial masyarakat.
- c. Menumbuhkan rasa saling menghargai di antara anggota masyarakat.
- d. Mencegah individu atau kelompok untuk tidak bertindak atau berperilaku sembarangan atau seenaknya sendiri dalam berkomunikasi.
- e. Mempercepat hubungan dengan orang lain.³¹

³⁰Abi asmana, Pengertian Etika Komunikasi, Tujuan, dan Manfaat Etika Komunikasi, <http://Legal.studies71.blogspot.com/2019/07/pengertian-etika-komunikasi-tujuan-dan.html?m=1>.

³¹<https://maglearning.id/2021/08/07/pengertian-manfaat-dan-tujuan-etika-komunikasi/?amp>. (diakses pada 12 Januari 2022. Pukul 11:13 WIB)

B. Program TV

1. Pengertian Program TV

Program Televisi Pengertian program televisi yaitu kata “program” itu sendiri berasal dari bahasa Inggris *programe* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata *program* untuk acara, tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Namun kata “program” lebih sering digunakan dalam dunia penyiaran di Indonesia daripada kata “siaran” untuk mengacu kepada pengertian acara. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiencenya.³²

Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiencenya. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audience tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi. Program menjadi ujung tombak stasiun televisi karena pemirsa secara langsung melihat dari program-program yang disajikan setiap hari dan program mempunyai arti yang sangat penting dalam menginterpretasikan identitas sebuah stasiun televisi.

Seperti diketahui yang menjadi audiens tentu saja dari berbagai kalangan serta segmen yang berbeda-beda, karena itu program acaranya pun disesuaikan berdasarkan tujuan atau target audiens dari program yang akan

³² Morissan. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. 2004. Ghalia Indonesia. Bogor.

ditayangkan, maka pengelola program televisi harus mengetahui siapa audience yang menonton televisi pada waktu- waktu tertentu. Semakin banyak audience menonton suatu program acara televisi maka pemasang iklan akan berlomba-lomba untuk beriklan sebelum dan sesudah program itu ditayangkan.

Di samping itu khalayak umum memiliki sifat yang sangat heterogen, maka akan sulit bagi media penyiaran untuk melayani semuanya, sehingga pengelola program penyiaran harus memilih satu atau beberapa khalayak saja yang memiliki karakter atau respon yang sama dari seluruh populasi penduduk Indonesia.³³

2. Karakteristik & Jenis Program TV

Karakteristik suatu program televisi selalu mempertimbangkan agar program acara tersebut itu digemari atau dapat diterima oleh *audience*. Berikut ini empat hal yang terkait dalam karakteristik suatu program televisi:

- a. *Product*, artinya materi program yang dipilih haruslah yang bagus dan diharapkan akan disukai *audience* yang dituju.
- b. *Price*, artinya biaya yang harus dikeluarkan untuk memproduksi atau membeli program sekaligus menentukan tarif bagi pemasang iklan yang berminat memasang iklan pada program bersangkutan.

³³ Morissan. 2009. Manajemen media penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi.

- c. *Place*, artinya kapan waktu siaran yang tepat program itu. Pemilihan waktu siar yang tepat bagi suatu program akan sangat membantu keberhasilan program bersangkutan.
- d. *Promotion*, artinya bagaimana memperkenalkan dan kemudian menjual acara itu sehingga dapat mendatangkan iklan dan sponsor.³⁴

Dari berbagai macam program yang disajikan adapun jenis program terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Program informasi (berita) yang dibagi kedalam dua jenis, yaitu :
 - a. Berita keras (*hard news*) yang merupakan laporan berita terkini yang harus segera disiarkan.
 - b. Berita lunak (*soft news*) yang merupakan kombinasi dari fakta, gossip, dan opini seperti halnya *talk show*.
2. Program Hiburan (*entertainment*) yang dibagi kedalam tiga kelompok, yaitu:
 - a. Musik

Program ini merupakan pertunjukan yang menampilkan kemampuan seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik di studio ataupun di luar studio.

- b. Permainan (*game show*).

³⁴ <https://asiaaudiovisualra09gunawanwibisono.wordpress.com/2009/04/28/mengenal-program-televisi>. Diakses pada tanggal 19 januari 2023.

Permainan atau *game show*, adalah suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu atau kelompok yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu.

c. Gelar Wicara (*Talk show*).

Merupakan program televisi atau radio dimana seseorang ataupun grup berkumpul bersama untuk mendiskusikan berbagai hal topik dengan suasana santai tapi serius, yang dipandu oleh pemandu gelar wicara.³⁵

3. Produksi Program Televisi

Merencanakan sebuah produksi program TV, seorang produser professional akan dihadapkan pada lima hal sekaligus yang memerlukan pemikiran mendalam, seperti materi produksi, sarana produksi (*equipment*), biaya produksi (*financial*), organisasi pelaksana dan tahapan pelaksanaan produksi.³⁶

Berfikir tentang produksi televisi bagi seorang produser professional berarti mengembangkan gagasan bagaimana materi produksi itu dapat menjadi suatu sajian yang bernilai atau berbobot hanya dapat diciptakan oleh seorang produser yang memiliki visi. Bertolak dari dorongan kreativitas, seorang produser yang menghadapi materi produksi akan membuat seleksi. Dalam seleksi ini intelektualitas dan spiritualitas

³⁵ Ibid.

³⁶ Wibowo Fred, Dasar-dasar produksi program Televisi. Hal. 7

secara kritis menentukan materi mana yang diperlukan dan mana yang tidak. Kemudian akan lahir ide atau gagasan. Dilengkapi dengan materi atau bahan lain yang menunjang ide ini. Akan tercipta naskah untuk produksi. Naskah inilah bahan dasar yang perlu dipikirkan oleh seorang produser ketika ia akan mulai memproduksi.

Hasil produksi yang memiliki visi atau tampak sikapnya. Sikap inilah kekhasan dan keunikan dari produksi itu. Produksi yang tidak memiliki kekhasan atau keunikan berarti kodian, tidak menarik dan biasa-biasa saja. Tidak memukau dan mempesona, tidak mampu *stop the eyes and the ears*.

4. Talk Show

Talk Show Menurut Morissan dalam bukunya Manajemen Media Penyiaran memberikan definisi bahwa program *talk show* adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman dengan peristiwa atau topik yang diperbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang sedang dibahas.³⁷

Fred Wibowo dalam bukunya Teknik Produksi Program Televisi juga memberikan definisi bahwa program *talk show* adalah program pembicaraan tiga orang atau lebih mengenai suatu permasalahan. Dalam program ini masing tokoh yang diundang dapat saling berbicara mengemukakan pendapat dan presenter bertindak sebagai moderator yang kadang-kadang juga melontarkan pendapat atau membagi pembicaraan. Program *talk show* sebetulnya program yang dapat memperkaya wawasan penonton akan suatu permasalahan.

Namun, tetap saja program tersebut tidak menarik jika tidak dilakukan upaya-upaya untuk membuat program menjadi menarik. Kunci utama dari kesuksesan program talk show ini adalah kemampuan moderator

³⁷ Larasati Yuli. Pengaruh Program Talk Show Mata Najwa Di Trans 7 Dan Program Talk Show Rosi Di Kompas TV Terhadap Minat Profesi Jurnalis Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angkatan 2018 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. (Skripsi: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Usukuddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo) 2020.

dalam hal ini presenter dalam mengendalikan dan menjaga pembicaraan agar tetap segar, tetapi bisa jadi tegang juga. Tentu saja topik dan pemilihan tokoh yang saling berhadapan dalam topik tersebut akan menjadikan perdebatan sangat menarik. Oleh karena itu perencanaan juga merupakan bagian yang penting. Program talk show ini dapat menjadi program yang membosankan apabila tidak dilakukan upaya-upaya yang membuat program ini menarik. Daya tarik program talk show ini terletak pada topik pembicaraan atau permasalahan yang dibicarakan.

Dalam hal ini, ada tiga kategori untuk mengetahui sampai seberapa jauh permasalahan itu menarik. Pertama, masalah itu merupakan masalah yang sedang menjadi pergunjungan di masyarakat atau masalah yang sedang hangat di masyarakat. Kedua, masalah itu mengandung kontroversial dan konflik diantara masyarakat. Ketiga, masalah itu menyangkut atau bersangkutan-paut dengan kepentingan masyarakat banyak dan masyarakat membutuhkan informasi serta jawaban yang jelas mengenai permasalahan tersebut. Selain permasalahan menarik, program talk show juga harus menghadirkan tokoh yang menarik.

Ada tiga kategori tokoh yang menarik, yang pertama adalah ia adalah *public figure* atau idola (panutan) masyarakat. Kedua, salah satu tokoh yang paling ahli atau dianggap paling menguasai bidang atau permasalahan. Ketiga, tokoh yang kontroversi, kritis dan vokal. Pembicaraan akan menjadi hangat, menarik dan penuh tantangan lewat tokoh-tokoh semacam itu. Daya tarik dalam program *talk show* ini di

samping topik dan tamu tokoh yang menarik, adalah pertanyaan-pertanyaan cerdas dan humor dari presenter.³⁸

Program *Talk Show* adalah perpaduan antara seni panggung dan teknik wawancara jurnalistik. Wawancara dilakukan ditengah ataupun disela-sela pertunjukan, apakah itu musik, lawak, peragaan busana, dan sebagainya. Jadi, bersifat santai. Program *Talk Show* biasanya berisikan tentang informasi mengenai suatu hal yang dibahas bersama narasumber yang bersangkutan.³⁹

³⁸ Fred Wibowo, Teknik Produksi Program Televisi. (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009), 88

³⁹ Anshori Muhammad. "Proses Produksi Program Talk Show " Fokus Dialog" Di Televisi Tanjungpinang (TV TPI)" (Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019).

5. Hubungan Etika Komunikasi & Program TV

Etika komunikasi sangat dibutuhkan dalam penyampaian pesan yang diberikan pembawa acara pada program TV kepada masyarakat sehingga apa yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.⁴⁰

Program atau acara merupakan faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio maupun televisi. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.

a. Kasus-kasus Pelanggaran

Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) memutuskan menjatuhkan sanksi administratif teguran tertulis untuk program siaran “Pagi Pagi Ambyaaarr” di Trans TV. Yang tayang mulai 08.30 WIB kedapatan melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) KPI tahun 2012.

Adapun bentuk pelanggarannya berupa adegan joget secara atraktif dan berlebihan yang dilakukan oleh host (Dewi Perssik, Nita Thalia dan Nassar) di antaranya joget dengan menonjolkan bagian dada dan bokong, mengangkang dan di atas ketinggian *crane* yang dapat membahayakan. Adegan seperti ini ditemukan oleh tim pemantauan KPI Pusat di beberapa acara Pagi Pagi Ambyaaarr”.

⁴⁰ eJournal Ilmu Komunikasi, 2015, 3 (3): 185 - 198

Wakil Ketua KPI Pusat, Mulyo Hadi Purnomo, mengatakan adegan seperti itu tidak pantas ditayangkan. Apalagi waktu penayangannya bertepatan dengan jam anak-anak belajar atau sekolah yang saat ini berlangsung dari rumah.

Dalam pemberitaan di web kpi.go.id tentang kasus yang terjadi di program acara pagi-pagi ambyar, KPI menilai Trans TV tidak memperhatikan waktu dan kepentingan anak di dalam tayang tersebut. Seharusnya, adegan seperti ini tidak perlu ada, selain karena tidak bernilai dan tidak bermanfaat, juga ada unsur sensualitas sekaligus membahayakan. Yang dapat memberi pengaruh buruk terutama bagi anak-anak yang menyaksikannya. Pada akhir 2020 program ini pernah dievaluasi dalam pembinaan oleh KPI Pusat. Namun hingga program ini diputuskan belum ada perubahan yang signifikan,

Berdasarkan keterangan dalam surat teguran yang sudah dilayangkan KPI Pusat ke Trans TV tentang kasus yang terjadi di pagi-pagi ambyar, kasus tersebut berisi tentang mengabaikan 8 (delapan) pasal dalam P3SPS KPI. Selain tidak memperhatikan aspek perlindungan anak dan remaja, adegan itu dinilai tidak mengindahkan norma kesopanan dan kesusilaan.

Seharusnya dalam tayangan berklasifikasi (R) ini dan gaya penceritaan serta tampilannya sesuai dengan perkembangan psikologis remaja. Meskipun acara ini untuk hiburan, harus juga berisikan hal-hal yang bernilai pendidikan dan ilmu pengetahuan, serta nilai sosial dan

budaya, budi pekerti, apresiasi estetik, dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu remaja tentang lingkungan sekitar. Joget energik ada banyak ragam yang masih memperhatikan kesopanan dan kepantasan. Selain itu tayangan untuk remaja dilarang menampilkan muatan yang mendorong mereka belajar tentang perilaku yang tidak pantas atau membenarkan perilaku yang tidak pantas tersebut sebagai hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari.⁴¹

b. Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia

adapun program siaran harus mengikuti panduan yang ditetapkan oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) terkait batasan-batasan boleh dan tidak boleh ditayangkan yang terdapat dalam standar program siaran diantaranya:

- 1) Penghormatan nilai-nilai kesukuan, keagamaan, ras dan antargolongan. Program siaran wajib menghormati perbedaan suku, agama, ras, antargolongan, dan pribadi maupun kelompok yang mencakup keagamaan budaya, usia, gender, dan kehidupan sosial ekonomi.
- 2) Penghormatan norma kesopanan dan kesusilaan. Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan latar belakang ekonomi, serta berhati-hati agar tidak merugikan dan

⁴¹ <https://kpi.go.id>

menimbulkan efek negative terhadap norma kesopanan dan kesusilaan yang dianut oleh keberagaman masyarakat.

- 3) Perlindungan hak anak-anak, remaja, dan perempuan. Program siaran wajib memperhatikan dan melindungi kepentingan anak-anak, remaja, dan perempuan. Program siaran khusus untuk anak-anak.
- 4) Pembatasan dan pelanggaran seksualitas. Program siaran wajib memiliki pembatasan terhadap adegan seksual, sesuai dengan penggolongan program siaran.⁴²

c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran.

- 1) bahwa kemerdekaan menyampaikan pendapat dan memperoleh informasi melalui penyiaran sebagai perwujudan hak asasi manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dilaksanakan secara bertanggung jawab, selaras dan seimbang antara kebebasan dan kesetaraan menggunakan hak berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 2) bahwa spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya alam terbatas dan merupakan kekayaan nasional yang harus dijaga dan dilindungi

⁴² <https://www.hukumonline.com/klinik/a/begini-standar-program-siaran-bagi-lembaga-penyiaran-lt60b9ae1abd8b7>

oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat sesuai dengan cita-cita Proklamasi 17 Agustus 1945.

- 3) bahwa untuk menjaga integrasi nasional, kemajemukan masyarakat Indonesia dan terlaksananya otonomi daerah maka perlu dibentuk sistem penyiaran nasional yang menjamin terciptanya tatanan informasi nasional yang adil, merata, dan seimbang guna mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
- 4) bahwa lembaga penyiaran merupakan media komunikasi massa yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial, budaya, politik, dan ekonomi, memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, serta kontrol dan perekat sosial.
- 5) bahwa siaran yang dipancarkan dan diterima secara bersamaan, serentak dan bebas, memiliki pengaruh yang besar dalam pembentukan pendapat, sikap, dan perilaku khalayak, maka penyelenggara penyiaran wajib bertanggung jawab dalam menjaga nilai moral, tata susila, budaya, kepribadian dan kesatuan bangsa yang berlandaskan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa dan Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.
- 6) bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, huruf d, dan huruf e maka Undang-undang Nomor 24 Tahun 1997 tentang Penyiaran dipandang tidak sesuai lagi,

sehingga perlu dicabut dan membentuk Undang-undang tentang penyiaran yang baru.⁴³

Dari penjelasan diatas Undang-Undang 32 Tahun 2002 tentang penyiaran atau Undang-Undang Penyiaran adalah undang-undang yang mengatur tentang prinsip-prinsip penyelenggaraan penyiaran yang berlaku di Indonesia. Hal ini mencakup tentang asas, tujuan, fungsi dan arah penyiaran nasional, mengatur tentang ketentuan komisi Penyiaran Indonesia, jasa penyiaran, lembaga penyiaran publik, lembaga penyiaran swasta, lembaga penyiaran berlangganan, lembaga penyiaran komunitas, lembaga penyiaran asing, stasiun penyiaran dan jangkauan siaran, sistem siaran berjaringan (baik itu televisi maupun radio) serta perizinan dan kegiatan siaran.

⁴³ Kpi.go.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan atau juga dengan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau menggunakan cara-cara lain dari cara kuantitatif.⁴⁴ Menurut Gogdan dan Guba, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata, gambar, dan bukan angka-angka).⁴⁵

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang memberikan gambaran secara objektif juga cenderung menggunakan analisis yang lebih mendalam, terperinci namun meluas dan holistik, maka

⁴⁴ Jalaludin Rahkmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004. Hal. 24

⁴⁵ Lexi J. Moleong, *metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006). Hal. 76

kekuatan akal adalah satu satunya sumber kemampuan analisis dalam seluruh peroses penelitian.⁴⁶

Penelitian kualitatif juga bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalam (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

Sedangkan dari segi jenis penelitian, penelitian ini mencakup kualitatif deskriptif.⁴⁷ Penelitian dilakukan langsung dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Peneliti melakukan penelitian dengan menonton dan mengamati Program *Talk Show* Pagi-Pagi Ambyar Di Trans Tv secara berulang-ulang dan menganalisisnya.

B. Subjek Penelitian

Data yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah Program Pagi-Pagi Ambyar Di Trans TV. Program ini akan memberi gambar dan informasi terkait bagaimana Etika Komunikasi Pada Program Pagi-Pagi Ambyar Di Trans TV apakah sesuai dengan konsep etika komunikasi yang baik dan benar.

⁴⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: kencana, 2007), Jilid 2. Hal. 5

⁴⁷ Anbarini AS & Nazia Maharani Umayu, *Semiotika: Teori dan Aplikasinya pada Karya Sastra*. Hal. 27

C. Sumber Data

Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah adanya sumber data. Sumber data adalah asal muasal data yang ada. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari:

- a. Sumber data primer dalam penelitian ini Program *Talk Show* Pagi-Pagi Ambyar Di Trans TV.
- b. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah didapatkan melalui pendapat dan artikel yang mendukung penelitian.⁴⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* (pengaturan) sumber, dan cara. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Teknik pengumpulan dengan observasi dilakukan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja dan responden tidak terlalu besar.

⁴⁸ Putra , skripsi: “etika komunikasi antara mahasiswa dan dosen di media sosial (studi analisis wacana pada peran whatsapp)” (lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020).

Adapun yang peneliti ingin observasi dalam penelitian ini ialah bagaimana etika komunikasi pada program talk show Pagi-Pagi Ambyar di Trans TV yaitu pada acara yang menimbulkan kontroversi dan peneliti analisis dengan menggunakan konsep etika komunikasi.

Table 3. 1 Program Pagi-Pagi Ambyar edisi bulan Juli – Januari

NO	Tanggal Tayang	Judul
1	26 Juli 2022	Simulasi Chika Jessica Niruin Gaya Jeje Yang Viral Di SCBD
2	23 Desember 2022	Ungkapan Isi Hati Mantan Kepada Fajar Sadboy
3	19 Januari 2023	Eklusif! Konten Kreator Mandi Lumpur Datang Kesini

Sumber: Youtube Trans TV Official

2. Dokumentasi

Pada penelitian ini, penulis mengambil postingan berupa screenshot video pagi-pagi ambyar dari akun youtube @TRANS TV Official. Sumber data dalam penelitian ini adalah youtube yang berarti data terdokumentasi sehingga teknik yang perlu dilakukan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah langkah-langkah dalam pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti, yaitu dengan

mendokumentasikan tayangan pagi-pagi ambyar yang di *share* di akun youtube @TRANS TV Official.

E. Analisis data

Analisis data merupakan proses mencari serta mengatur catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang ditemukan di lapangan.⁴⁹ Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah kualitatif yang berpijak dari data yang didapat dari hasil wawancara serta dokumentasi, menggunakan tahapan analisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Merupakan tahap pertama pada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, menggambarkan data mentah dimana sebelumnya dilakukan pengumpulan data yang dilakukan pengumpul data dilapangan, dimana pada proses tersebut yaitu observasi dan dokumentasi.

2. Penyajian Data

Merupakan tahap menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu sebagai upaya memudahkan menerapkan dan penegasan kesimpulan dan menghindari adanya kesalahan penafsiran dari data tersebut.

3. Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data adalah verifikasi data. Verifikasi yang dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan aka nada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk

⁴⁹ Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hal.37

mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.⁵⁰

⁵⁰Alya Nur Sabrina, "Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pemerintah Kabupaten Langkat (Studi Kualitatif Pada Humas Pemerintahan Kabupaten Langkat)." Skripsi (Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik), hlm 33-34

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Program Pagi-Pagi Ambyar Di Trans TV

Trans TV merupakan salah satu perusahaan stasiun televisi swasta nasional di Indonesia yang cukup banyak diminati masyarakat dan merupakan bagian dari Trans Media yang dimiliki oleh Chairul Tanjung. Pada awalnya Trans TV memenangkan seleksi pendirian televisi baru yang diadakan oleh Departemen Penerangan hingga akhirnya Trans TV diberikan izin pendirian. Trans TV kemudian melakukan berbagai macam perkembangan mulai dari membangun stasiun relay pada beberapa daerah di Indonesia, mempersiapkan anggaran 75 miliar lebih, serta melakukan kerja sama perusahaan dari negara lain seperti Prancis dan Inggris.

Seiring waktu Trans TV juga mencoba meningkatkan percobaan siarannya dan memperluas jangkauan siaran ke Bandung. Pada saat itu siaran yang merupakan program utamanya adalah Trans Tune In, acara tersebut merupakan acara untuk memperkenalkan Trans TV dengan acara yang dikemas seperti acara kuis yang dibarengi dengan pemutaran video klip. Pada 1 Desember 2001, acara Trans Tune In yang merupakan acara produksi pertama Trans TV digantikan dengan Transvaganza. Acara Transvaganza merupakan acara yang di produksi untuk memperkenalkan program yang akan hadir kedepannya di

Trans TV. Pada tanggal 15 Desember 2001, Trans TV diresmikan oleh Presiden Megawati Soekarnoputri dan dapat melangsungkan siaran ke seluruh pelosok Indonesia.⁵¹

Pagi-pagi ambyar adalah sebuah program gelar wicara yang tayang di Trans Tv mulai 19 Oktober 2020. Program ini dibawakan oleh pedangdut Nassar dan Dewi Persik, penata busana Caren Delano dan pembawa acara infotaimen Rian Ibram. Dalam setiap episodenya, program tersebut akan mengundang bintang tamu untuk menemani para pengisi acara. Para bintang tamu yang dihadirkan akan dikupas informasinya terkait gosip atau rumor tentang dirinya yang sedang ramai diperbincangkan oleh infotaimen hingga warganet.⁵²

Topik yang akan dibahas yaitu hal-hal seru dari pasangan selebritis hits, serta berbagai berita yang sedang hangat dibicarakan masyarakat. Membuat pagi semakin menarik, para pembawa acara juga akan melakukan penelitian terhadap busana yang dikenakan oleh bintang tamu serta menghadirkan hiburan menarik lainnya.⁵³

B. Struktur Program Pagi-Pagi Ambyar

Untuk memudahkan pembaca, maka peneliti membuat table profil dan informasi sebagai berikut:⁵⁴

Table 3. 2 (Profil Pagi-Pagi Ambyar)

⁵¹<https://www.transtv.co.id/>. Diakses 1 juni 2023

⁵²https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pagi-Pagi_Ambyar. Diakses pada 1 juni 2023.

⁵³ www.transtv.co.id. Diakses tanggal 1 juni 2023

⁵⁴ *ibid*

Pagi-Pagi Ambyar	
Genre	Gelar Wicara
Presenter	Nassar Dewi Persik Caren Delano Rian Ibram
Negara Asal	Indonesia
Bahasa Asli	Bahasa Indonesia
Produksi	
Durasi	90 Menit (Senin-Jumat)
Rumah Produksi	Trans TV
Distributor	Trans Media
Rilis	
Jaringan Asli	Trans TV
Format Gambar	Dolby Digital HD 16.9
Format Audio	Stereo Dolby Digital 5.1
Tanggal Tayang Asli	19 Oktober 2020 – Sekarang
Kronologi	
Didahului Oleh	Good Morning Ranking 1

	Bocah Pejuang Pagi-Pagi Pasti Happy
Acara Terkait	Pagi-Pagi Pasti Happy Brownis Sore-Sore Ambyar Ramadan Itu Berkah Ketawa Itu Berkah Sweet Daddy Bukan Bisik-Bisik.

Sumber: id.m.wikipedia.org

Pada table 4.1 merupakan profil program pagi-pagi ambyar adalah Gendre program tersebut adalah Gelar Wicara, sementara terdapat empat presenter dalam program pagi-agi ambyar yakni, Nassar, Dewi Persik, Caren Delano, Rian Ibrahim. Negara asal dari program tersebut ialah berasal dari Negara Indonesia, dan bahasa asli yang digunakan juga bahasa Indonesia. Adapun durasi tayang dari program pagi-pagi ambyar yaitu 90 menit, yang tayang setiap hari senin-jumat, yang di produksi di rumah Trans TV dan Distributorkan oleh Trans Media. Terdapat jaringan asli yaitu Trans TV, format gambar yang tampilkan program pagi-pagi ambyar ialah Dolby Digital HD 16.9, dan format audio Stereo Dolby Digital 5.1, yang tayang di Trans TV mulai 19 Oktober 2020 hingga sekarang. Program ini didahului oleh program acara lain, yaitu: Good Morning, Rangking 1, Bocah Pejuang, Dan Pagi-Pagi Pasti Happy. Adapun acara terkait pada program ini, yakni: Pagi-Pagi Pasti

Happy, Brownis, Sore-Sore Ambyar, Ramadhan Itu Berkah, Ketawa Itu Berkah, Sweet Daddy, Bukan Bisik-Bisik.

C. Hasil Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan Peneliti telah melakukan penelitian dalam kurun waktu 2 bulan data penelitian yang peneliti gunakan menggunakan data-data dokumentasi, penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Rumusan masalah pada penelitian ini terdapat dua, dalam bab ini peneliti akan menguraikan secara satu per satu dari rumusan masalah yang ada didalam penelitian ini.

1. Bentuk Etika Komunikasi Pada Program *Talk Show* Pagi-Pagi Ambyar

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan data-data yang sudah dikumpulkan oleh penulis bahwa terdapat beberapa bentuk etika komunikasi yaitu, bentuk lisan, nonverbal, tertulis, dan visual. Dibawah ini penulis akan menjelaskan masing-masing mengenai bentuk etika komunikasi yang ada di dalam program *talk show* pagi-pagi ambyar dan disertakan juga dengan penjelasan dan analisis dari peneliti sendiri dan juga cuplikan-cuplikan screenshot dari program *talk show* pagi-pagi ambyar.

Adapun bentuk etika komunikasi terbagi menjadi empat yaitu:

1. Bentuk etika komunikasi lisan atau *verbal*

Komunikasi verbal atau lisan adalah bentuk komunikasi yang paling sering digunakan dalam acara *talk show*, dimana para host berinteraksi langsung atau tatap muka dengan bintang tamunya.

2. Bentuk etika komunikasi *nonverbal*

Komunikasi nonverbal sendiri merupakan transfer informasi melalui penggunaan bahasa tubuh termasuk kontak mata, ekspresi wajah, hingga gerakan tubuh.

3. Bentuk etika komunikasi tertulis

Komunikasi tertulis ialah tindakan menulis, mengetik atau mencetak simbol seperti huruf dan angka untuk menyampaikan informasi. Hal ini memberikan catatan informasi untuk referensi.

4. Bentuk etika komunikasi visual

Komunikasi visual adalah proses penyampaian informasi atau pesan menggunakan media penggambaran yang hanya terbaca oleh indra penglihatan saja.

Berikut beberapa tayangan program talk show pagi-pagi ambyar, yaitu:

a. Chika Jessica Niruin Gaya Jeje Yang Viral Di SCBD

Jeje merupakan seorang tiktokers yang memiliki penampilan cukup tomboy dengan gaya rambut pendeknya, diketahui pemilik nama lengkap Jasmin Laticia ini lahir pada 2 Maret 2006 sebagai anak tunggal. Pada episode ini terdapat seorang artis yang menirukan sosok jeje, yakni Chika Jessica yang seing kali dibilang mirip dengan jeje.

Adapun etika komunikasi pada episode ini, yaitu terdapat pada menit ke 03:36 percakapan antara pembawa acara Rian Ibram dan Dewi Persik terkait video viral jeje yang ngamuk saat diajak foto bareng dalam menghadapi *fansnya*.

Gambar 4. 1(Pendapat Host Terkait Video Viral Jeje)



Sumber: Screenshot Channel Youtube (menit ke 02:50)

Rian Ibram : Kita pahami seperti itu, jeje mungkin cita-citanya bukan mau jadi artis, kalau mau jadi artis kan sudah paham betul.

Dewi Persik : *Tapi etitit tetap di pakek, mau dia jadi artis atau tidak. Tidak boleh seperti itu. Ibaratnya gini, siapapun orang tidak ingin terkenal atau mungkin orang itu cita-citanya ingin jadi artis. Tetap etitit itu dipakek dimana saja.*

Berdasarkan gambar 4.1 menjelaskan adanya sikap peduli pembawa acara terhadap bintang tamu yang di tirukan oleh Chika Jessica membantu lebih sadar terhadap situasi dan perasaan lawan bicara ketika berkomunikasi, yang termasuk ke dalam bentuk etika komunikasi nonverbal. Pembawa acara Rian Ibrahim dan Dewi Persik memberi tanggapan terkait sikap jeje yang dianggap kurang beretika dalam menghadapi *fans-fans* nya. Karena memang banyak sekali anak-anak yang kumpul disana yang mungkin mempunyai masalah dari rumahnya sehingga *diekslore* ke kehidupan sehari-hari, akibatnya banyak anak muda sekarang yang kurang beretika dalam berkomunikasi.⁵⁵

⁵⁵ TRANSTVOFFICIAL (26 Juli 2022). Diakses pada 5 Mei 2023

b. Ungkapan Isi Hati Mantan Kepada Fajar Sadboy

Pada episode ini bintang tamu yang diundang ialah Fajar Sadboy, pria 15 Tahun viral yang menangis karena ditinggalkan pacarnya. Fajar mengungkapkan kesedihannya di acara pagi-pagi ambyar karena ditinggal pacarnya.

Gambar 4. 2 (Para Host Menyambut Bintang Tamu Fajar Sadboy)



Sumber :Screenshot Channel Youtube (menit ke 00:56)

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat awal pembukaan acara, seperti biasanya para host menyambut bintang tamu dan menanyakan permasalahan yang dialami oleh fajar, yang termasuk kedalam etika komunikasi lisan atau verbal. Adapun memo atau pesan singkat yang terdapat di tayangan tersebut termasuk dalam etika komunikasi visual.

c. Konten Kreator Mandi Lumpur

Pada episode ini bintang tamu yang diundang adalah seorang konten kreator yang berasal dari Lombok Tengah, yang pernah menjadi viral di media sosial ketika mandi lumpur di aplikasi TikTok. dan juga

mendapatkan begitu banyak saweran, tapi juga mendapatkan begitu banyak kontra ataupun banyak yang tidak setuju atas aksinya termasuk juga Menteri Sosial yang angkat bicara, bahkan banyak juga yang mengcap bahwa konten ini merupakan bentuk pengemis online.

Gambar 4. 3 (Konten Kreator Mandi Lumpur)



Sumber : Screenshot Channel Youtube (00:44)

Berdasarkan gambar 4.3 dapat kita lihat terdapat sikap peduli para *host* seperti menyambut bintang tamu, bersalaman, mempersilahkan bintang tamu untuk duduk, dan kesopanan para *host* kepada bintang tamunya. Yang termasuk kedalam etika komunikasi lisan ataupun verbal. Dan terdapat juga pesan singkat atau memo di dalam video tersebut yang masuk ke dalam etika komunikasi visual.

Gambar 4. 4 (Ucapan salam nenek mandi lumpur)



Sumber: Channel Youtube (menit ke 05:48)

Dari gambar 4.4 pada menit ke 05:48 saat Nenek Rahimin dimintai *klarifikasi* terkait konten mandi lumpur. Pada saat hendak memberikan *klarifikasi* tak lupa nenek Rahimin memberi salam "*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*". Yang merupakan etika komunikasi lisan.

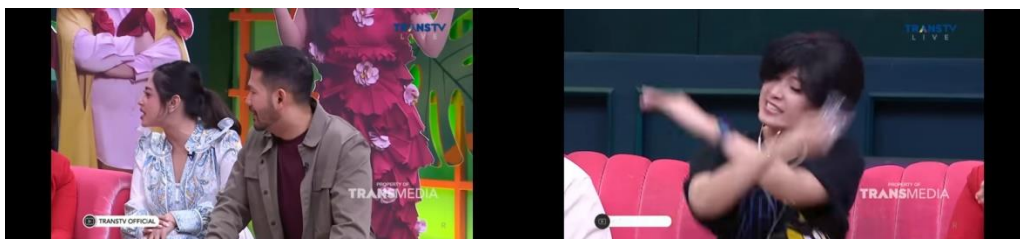
2. Etika Komunikasi Yang Tidak Sesuai Pada Program *Talk Show Pagi-Pagi Ambyar*

Tidak hanya etika komunikasi yang benar saja, ada juga terdapat etika komunikasi yang tidak sesuai pada program *talk show* pagi-pagi ambyar yaitu:

a. Chika Jessica Niruin Gaya Jeje Yang Viral Di SCBD

Ada beberapa etika komunikasi yang tidak sesuai pada tayangan tersebut yaitu terdapat percakapan antara pembawa acara Dewi Persik dan Chika Jessica terkait video viral jeje yang ngamuk diajak foto bareng dalam menghadapi *fansny*.

Gambar 4. 5 (Chika Jessica menirukan gaya jeje)



Sumber : Screenshot HP (menit ke 01:25 - 01:42)

Dewi Persik : *Je, kamu kenapa? Kamu belum minum obat marah-marah.*

Chika Jessica : *Biar jeje klarifikasi ya. jadi itu tu sebenarnya bukan marah-marah, jeje lagi dengerin lagu. Itu lagi nyanyi bang (teriak-teriak sambil menirukan gaya jeje)*

Dewi Persik : *Ohh emang jeje mau konser nyanyi-nyanyi begitu?*

Chika Jessica: *Yaa angan-anagn pengen. Toh udah jadi artis.*

(Menurunkan gaya jeje)

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat Chika Jessica menjawab pertanyaan para *host* dengan menirukan gaya jeje sambil teriak-teriak, sehingga terdapat adanya etika komunikasi nonverbal yang tidak sesuai dalam bentuk etika komunikasi.

Gambar 4. 6 (*Dewi Persik Bertanya Menggunakan Nada Tinggi*)



Sumber : Screenshot HP (menit ke 01:52)

Dewi Persik : *Artis apa karyanya? Kamu tau arti artis? Artis itu ada karyanya (Dengan nada tinggi)*

Berdasarkan gambar 4.5 dapat dilihat Dewi Persik menjawab obrolan Chika Jessica dengan nada tinggi sehingga terdapat adanya pelanggaran etika komunikasi nonverbal yang terjadi.

Gambar 4. 7 (Chika Jessica Menampilkan Gaya Yang Kurang Pantas)



Sumber: Screenshot Channel Youtube (menit ke 2:00)

Chika Jessica : *Ada. Jeje kalau di SCBD sukanya begini* (Menurunkan gaya jeje dan memperagakan gaya yang kurang pantas.

Berdasarkan gambar 4.6 dapat dilihat Chika Jessica memperagakan gaya yang kurang pantas pada tayangan tersebut, sehingga terdapat adanya pelanggaran etika komunikasi nonverbal yang terjadi.

Gambar 4. 8 (Chika Jessica menirukan jeje marah-marah)





Sumber: Screenshot Channel Youtube (menit ke 02:40-02:46)

Pada gambar 4.7 saat Chika Jessica memberikan tangkapan terkait jeje yang dimintain foto marah-marah. Pada saat Chika Jessica membuka wig, pembawa acara Rian Ibram mengatakan kalau Chika Mirip dengan Jeje dan Chika Jessica pun melempar wig sambil tertawa. Di episode ini terdapat beberapa etika komunikasi verbal dan nonverbal yang tidak sesuai mulai dari pembawa acaranya sampai bintang tamunya (Chika Jessica) yang menirukan gaya Jeje.

b. Ungkapan Isi Hati Mantan Kepada Fajar Sadboy

Ada beberapa etika komunikasi yang tidak sesuai pada tayangan tersebut yaitu terdapat percakapan antara para host terkait permasalahan Fajar Sadboy.

Gambar 4. 9 (Dewi Persik melontarkan perkataan dengan mengolok-ngolok Fajar Sadboy)





Sumber: Screenshot Youtube (menit ke 1:56)

Dewi Persik : *Kamu nanya gak? Kamu nanyakk? Kamu bertanya-tanya?*(Dengan nada mengolok-olok)

Rian Ibram : *Ini Orang Lagi Sedih Loh Wi.*

Berdasarkan gambar 4.8 dapat dilihat *host* Dewi Persik melontarkan perkataan seperti “*Kamu nanya gak? Kamu nanyakk? Kamu bertanya-tanya?*” sambil memasang ekspresi wajah yang kesannya seperti mengolok-olok bintang tamunya sehingga terdapat adanya pelanggaran etika komunikasi lisan.

Gambar 4. 10 (Nassar Mengolok-olok Fajar Sadboy)



Sumber : Screenshot Youtube (menit ke 02:04)

Nassar : *Oh masuk ke got bareng juga. Romantis banget. (Carren tertawa)*

Berdasarkan gambar 4.9 dapat dilihat juga *host* Nassar menanyakan kepada Fajar Sadboy yang pernah masuk got bareng pacarnya yang dianggap Nassar suatu kejadian yang romantis, sehingga mengundang tawa Carren Delano yang kesannya seperti mengolok-olok bintang tamu (Fajar Sadboy) sehingga terdapat adanya pelanggaran etika komunikasi lisan dan *nonverbal*.

Gambar 4. 11 (Dewi Mengolok-olok Fajar Sadboy)



Sumber : Channel Youtube menit ke 3:25 (Dewi :Kak dewi mau nangis nih)

dengan ekspresi mengolok-olok

Berdasarkan gambar 4.11 dapat dilihat *host* Dewi Persik berkata “*Kak dewi mau nangis nih*” dengan ekspresi wajah setengah sedih yang kesannya seperti mengolok-olok bintang tamunya sehingga terdapat adanya pelanggaran etika komunikasi lisan atau *verbal*.

Gambar 4. 12 (Nassar Meledok Fajar Sadboy)



Sumber : Channel Youtube scane 09:09 (Nassar : Sok ganteng deh)

Berdasarkan gambar 4.11 *host* Nassar berkata “*Sok ganteng deh*” seperti menyindir bintang tamunya sehingga terdapat adanya etika komunikasi lisan atau *verbal* yang tidak sesuai.

Gambar 4. 13 (Denny Mengolok-olok Fajar Sadboy)



Sumber :Screenshot Channel Youtube (menit ke 09:25)

Deni : *Fajar ada telpon masuk hidungnya getar (Para host pun menertawakan ucapan deni).*

Pada gambar 4.12 di sini dapat disimpulkan jika Fajar Sadboy hanya menjadi bahan lelucon para penonton dan *host* nya. Di episode ini terdapat beberapa etika komunikasi *verbal* dan *nonverbal* yang tidak sesuai dari para host kepada bintang tamunya.

c. Konten Kreator Mandi Lumpur

Ada beberapa etika komunikasi yang tidak sesuai pada tayangan tersebut yaitu terdapat begitu banyak kontra ataupun banyak yang tidak setuju atas aksinya termasuk juga menteri sosial yang angkat bicara, bahkan banyak juga mengcap bahwa konten ini sebagai bentuk pengemis online.

Gambar 4. 14 (Klarifikasi Konten Kreator Mandi Lumpur)



Sumber : Screenshot Channel Youtube

Pada gambar 4.14 di episode ini adapun konten kreator mandi lumpur yang mempekerjakan nenek-nekek yang berumur 66 tahun, etika komunikasi yang tidak sesuai pada tayangan ini ialah terdapat beberapa ekspresi wajah dari konten kreator, seperti tidak ada kesalahan dalam mempekerjakan nenek-nekek tersebut, merasa bangga bisa mempekerjakan nenek-nekek yang tidak mempunyai pekerjaan. Padahal konten yang dibuat itu dapat membahayakan nenek tersebut. Menteri sosial Tri Rismaharini pun angkat bicara terkait konten tersebut dan mengeluarkan surat edaran karena dianggap salah satu bentuk pengemis online.⁵⁶

Adapun kelebihan program *talk show* pagi-pagi ambyar, yaitu setiap episodenya memberikan informasi-informasi terbaru baik itu dari selebritis terkait gosip ataupun rumor yang sedang hangat dibicarakan masyarakat. Dan kekurangan program *talk show* pagi-pagi ambyar, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya terdapat kurangnya etika komunikasi dari pembawa acaranya, yang tampilkan joget tak pantas dan membahayakan yang pada akhirnya kena sanksi dari KPI.

Adapun pandangan etika komunikasi konvensional menurut peneliti merupakan suatu komunikasi yang terjalin dari interaksi dua orang atau lebih yang menciptakan pendapat atau informasi sesuai dengan aturan norma yang berlaku, serta dengan budi pekerti yang baik. Pandangan ini berbicara mengenai kondisi-kondisi bagaimana manusia bertindak, berkata-kata sebaik-baiknya, bagaimana cara mengambil keputusan dan mempunyai

⁵⁶ TRANSTVOFFICIAL (19 Januari 2023). Diakses pada 5 Mei 2023

pegangan hidup yang menjadi pondasi dari kualitas dalam diri manusia. Ada aspek etika berkomunikasi dengan baik dan benar yakni:

Lihat keadaan calon lawan bicara, sopan dan ramah, jangan banyak bicara, tetapi dengarkan juga, lihat mata lawan bicara, jaga intonasi dan kecepatan bicara, beri pertanyaan, perhatikan tanda baca dan gaya tulisan, engatur intonasi (jika menelpon) dan pikirkan apa yang ingin ditulis.

Dari kebiasaan yang dilakukan pembawa acara pagi-pagi ambyar ini dalam pandangan etika komunikasi memang sudah cukup efektif karena pesan yang telah tersampaikan. Yang menjadi masalah di program ini adalah proses penerimaan informasi dan pesan kepada masyarakat yang kita ketahui masing-masing punya persepsi yang berbeda. Ada yang beranggapan bahwa ini hal yang biasa, namun tidak sedikit pula ada yg beranggapan ini berlebihan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti buat maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat beberapa bentuk etika komunikasi pada program *talk show* pagi-pagi ambyar yaitu pada ketiga tayangan tersebut menggunakan etika komunikasi *visual*, *verbal* dan *nonverbal*, ketika berkomunikasi adanya sikap yang peduli pembawa acara terhadap bintang tamu. Sopan dalam berpakaian, dan terdapat juga pesan singkat atau memo di dalam video tersebut yang masuk ke dalam etika komunikasi visual.
2. Jika dilihat dari etika komunikasi yang tidak sesuai pada program *talk show* pagi-pagi ambyar tersebut ada beberapa pelanggaran yang terjadi yaitu, adanya ketidak seimbangan antara host dalam memperlakukan bintang tamunya, terdapat beberapa scene yang memperlihatkan tidak adanya kesopanan antara bintang tamu, dan juga tidak memperhatikan kepentingan anak-anak yang dijadikan bahan lelucon.

B. Saran

Beberapa saran yang peneliti berikan khususnya kepada para peneliti yang nantinya akan melakukan penelitian dengan rancangan yang serupa. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan masih banyak sekali kekurangannya, oleh sebab itu peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti berikutnya ataupun khalayak yang membacanya, khususnya yang berkaitan dengan Probema etika komunikasi.
2. Selanjutnya kepada para media tanah air agar dapat menjadi media yang dapat menghasilkan program acara televisi yang lebih berkualitas dan juga berisikan tayangan yang bermanfaat, serta dapat menambah ilmu kepada masyarakat.
3. Kepada masyarakat luas, khususnya kepada khalayak yang menggemari acara televisi, agar dapat lebih selektif dan pintar dalam memilah tontonan yang baik dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Chaer Abdul. Psikolinguistik Kajian teorik. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Chaer Abdul. Psikolinguistik Kajian teorik. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Prof. Dr. Nrdien H. Kristanto, M.A. Dra, Lestari Ngesti, M.Si. Drs. subekti. Slamet Pengertian Etika. Modul 1.
- Sultra Rustan Ahmad, Nurhakki Hakki, Pengantar Ilmu Komunikasi, Yogyakarta : DEEPBLUSIH, 2017.
- Baksin, Askurifai. 2013. Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: kencana, 2007.
- Graeme Burton, Membicarakan Televisi: Sebuah Pengantar Kajian Televisi, Yogyakarta: Jalasutra, 2000.
- Arma Daily, "Etika Komunikasi Antara Mahasiswa dan Dosen di Media Sosial.
- Harapan Edi dan Ahmad Syarwani, Komunikasi Antarpribadi, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014.
- Wibowo Fred, Teknik Produksi Program Televisi. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2009.
- Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi, PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2015.
- Rahkmat Jalaludin, Metode Penelitian Komunikasi, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004.
- Lexi J. Moleong, *metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006). Hal. 76
- Morissan. 2009. Manajemen media penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi.
- Morissan. Jurnalistik Televisi Mutakhir.2004.Ghalia Indonesia. Bogor.
- Morissan. Jurnalistik televisi, graham ilmu, 2010. Yogyakarta.

Morissan. Manajemen Media Penyiaran . Strategi Mengelola Radio dan Televisi. Kencana, 2008.

Morrisn. Manajemen Media Penyiaran. Strategi Mengelola Radio dan Televisi. Bandung: PT. Rosdakarya, 2003.

Mufid Muhammad, Etika dan Filsafat Komunikasi Depok: Prenadamedia Group, 2018.

Mufid Muhammad, Etika dan Filsafat Komunikasi, Jakarta: Kencana, 2009.

Soyomukti Nurani, Pengantar Ilmu Komunikasi. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Soyomukti Nurani, Pengantar Ilmu Komunikasi. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Fred Wibowo, Dasar-dasar produksi program Televisi.

Wiryanto, Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004.

Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

JURNAL

Prasanti Ditha, Seta Sri Indriani, “Etika Komunikasi Dalam Media Sosial Ibu PKK Di Desa Mekarmukti Kab. Bandung Barat”, Profetik Jurnal Komunikasi, Vol. 10 No. 01, 2017.

eJournal Ilmu Komunikasi, 2015, 3 (3): 185 - 198

SKRIPSI

Nur Alya Sabrina, “Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pemerintah Kabupaten Langkat (Studi Kualitatif Pada Humas Pemerintahan Kabupaten Langkat.” Skripsi (Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Anbarini AS & Nazia Maharani Umayu, Semiotika: Teori dan Aplikasinya pada Karya Sastra.

Muhammad Anshori. ”Proses Produksi Program Talk Show “ Fokus Dialog” Di Televisi Tanjungpinang TV TPI” Skripsi: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2019.

Larasati Yuli. Pengaruh Program Talk Show Mata Najwa Di Trans 7 Dan Program Talk Show Rosi Di Kompas TV Terhadap Minat Profesi Jurnalis Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Angkatan 2018 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. (Skripsi: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Usukuddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo) 2020.

Putra , skripsi: “etika komunikasi antara mahasiswa dan dosen di media sosial (studi analisis wacana pada peran whatsapp)” (lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020).

INTERNET

Asmana Abi, Pengertian Etika Komunikasi, Tujuan, dan Manfaat Etika Komunikasi, <http://Legal.studies71.blogspot.com/2019/07/pengertian-etika-komunikasi-tujuan-dan.html?m=1>,

Etika Komunikasi: Pengertian dan Fungsinya. Kompas.com. Diakses tanggal 18 desember 2022.

Hermawida. Ilmu Komunikasi. Analisis Wacana Program Talkshow Mata Najwa Episode “Nyala Papua” Di TRANS 7, 2020.

<https://amp.kompas.com/hype/read/2021/01/25/213629466/kpi-tegur-pagi-pagi-ambyaaarr-karena-tayangan-joget-berlebihan-dewi>. Diakses pada tanggal 25 desember 2022

<https://asiaaudiovisualra09gunawanwibisono.wordpress.com/2009/04/28/mengenal-program-televisi>. Diakses pada tanggal 19 januari 2023.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pagi-Pagi_Ambyar. Diakses pada 10 desember 2022.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pagi-Pagi_Ambyar. Diakses pada 10 desember 2022.

<https://ilmukomunikasi.uma.ac.id/2020/11/23/4-jenis-komunikasi/>

<https://kpi.go.id>

<https://maglearning.id/2021/08/07/pengertian-manfaat-dan-tujuan-etika-komunikasi/?amp>. (diakses pada 12 Januari 2022. Pukul 11:13 WIB)

<https://www.gorajuara.com/ragam/pr-1005246987/waduh-imbis-bahas-masalah-lesti-kejora-kini-muncul-tagar-boikot-pagi-pagi-ambyar>. Diakses pada tanggal 25 desember 2022.

<https://www.hukumonline.com/klinik/a/begini-standar-program-siaran-bagi-lembaga-penyiaran-lt60b9ae1abd8b7>

<https://www.transtv.co.id/>. Diakses 1 juni 2023

Program Baru Untuk Temani Pagi Hari. www.transtv.co.id . Diakses pada tanggal 2022-12-10.

TRANSTVOFFICIAL (19 Januari 2023). Diakses pada 5 Mei 2023

TRANSTVOFFICIAL (26 Juli 2022). Diakses pada 5 Mei 2023

RIWAYAT HIDUP



Pera Jelita adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 19 Juli 2000, Desa Taba Mulan, Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Penulis merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara, dari pasangan Zainuri dan Bahra.

Pendidikan Formal:

SD Negeri 06 Merigi Angkatan Tahun 2007

SMP Negeri 1 Merigi Angkatan Tahun 2013

SMA 06 Kepahiang Angkatan Tahun 2016

Pada Tahun 2019 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di:

Kampus : Institut Agama Islam Negeri Curup

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Institut Agama Islam Negeri Curup, akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Problema Etika Komunikasi Pada Program *Talk Show* Pagi-Pagi Ambyar Di Trans TV”**.